

Analisis pengendalian risiko bisnis layanan wholesale incoming SLI Telkom = Risk control analysis of telkom incoming SLI wholesale business service

Rieky Zainal, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20350034&lokasi=lokal>

Abstrak

TELKOM mengelola bisnis secara wholesale untuk melayani kebutuhan Other Licensed Operator (OLO) yang membutuhkan jasa interkoneksi dengan operator domestik lainnya. Salah satu jasa layanan interkoneksi yang dimiliki TELKOM adalah penyelenggaraan layanan Sambungan Langsung Internasional (SLI) berbasis akses clear channel dan Voice over IP (VoIP). Dalam menjalankan bisnis SLI, TELKOM dihadapai dengan adanya Grey Operator yang melakukan praktek ilegal by passing trafik incoming international tanpa melalui jalur penyelenggara jasa internasional resmi. Grey Operator tersebut memanfaatkan peralatan yang teknologinya tersedia di pasar yang dinamakan dengan SIMBOX.

Penelitian ini menganalisis pengaruh teknologi SIMBOX dalam bisnis layanan incoming (IC) internasional SLI TELKOM disertai dengan analisis pengendalian risiko bisnis dibandingkan dengan rencana kerja perusahaan ke depan dengan menggunakan pendekatan statistik dan simulasi Monte Carlo berbasis aplikasi Crystal Ball. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah perencanaan yang dilakukan Perusahaan sudah mempertimbangkan faktor risiko akibat dampak dari teknologi SIMBOX.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Grey Operator (SIMBOX Operator) berpengaruh terhadap kinerja layanan IC internasional SLI TELKOM. SIMBOX Detector yang dikembangkan oleh TELKOM belum optimal dalam mengantisipasi risiko SIMBOX Operator (efektifitas 34%) sehingga TELKOM diestimasikan mengalami revenue lost sebesar 16% hingga 17% dari total pendapatan IC internasional TELKOM dalam tahun 2013 dan 2014. Dari hasil output Crystal Ball, target kinerja layanan bisnis incoming internasional SLI TELKOM di tahun 2013 memiliki probabilitas risiko tidak tercapainya kinerja baik dari sisi pendapatan dan produksi karena target kinerja yang diberikan Perusahaan lebih tinggi. Selain berdampak kerugian bagi TELKOM, SIMBOX Operator ini juga mengakibatkan kerugian bagi customer dan Negara.

.....TELKOM manages wholesale business to serve the needs of Other Licensed Operators (OLO), which require interconnection services with other domestic carriers. One of the interconnection services owned by TELKOM is International Direct Dialing (IDD) based on clear channel access and Voice over IP (VoIP). In SLI business, TELKOM faced with the Grey Carriers which operate illegal incoming international call traffic without passing through legal international service providers. Grey operator utilizes technological tools on the market called SIMBOX.

This study analyzes the influence of SIMBOX technology in incoming international (IC) TELKOM SLI business services include analysis of business risk control compared with the company's work plan ahead by using a statistical approach and Monte Carlo simulation-Crystal Ball based applications. This study aims to determine whether the plan made by the Company are considered risk factors due to the impact of SIMBOX

technology.

The results of this study indicate that The Grey Operator (SIMBOX Operator) affect the performance of the TELKOM SLI IC international services. SIMBOX Detector developed by TELKOM has not been optimal in anticipating the risk of SIMBOX Operator (effectiveness by 34%) and TELKOM had estimated revenue lost by 16% to 17% of total IC international revenue TELKOM in 2013 and 2014. The result of Crystal Ball, TELKOM SLI IC international business services target performance in 2013 has a risk probability of not achieving the target performance in terms of Company?s revenue and production because the Company granted performance targets higher. Besides the impact for TELKOM, this SIMBOX Operator also result in a loss for the customer and the State.